BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian makan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik yang mendominasi di desa Tanjung Pasir yaitu jenis kelamin balita perempuan sebesar 60,9%, usia termasuk kategori balita (49-60 bulan) sebesar 56,2%, besaran keluarga termasuk kategori keluarga sedang dengan rerata 5-6 orang sebesar 43,7%, pendidikan ayah termasuk kategori tamatan SMA/SMK sebesar 60,9%, pendidikan ibu termasuk kategori SMA/SMK sebesar 60,9%, pendapatan keluarga dalam kategori sedang sebesar 48,4%, pekerjaan ayah sebagai petani sebesar 45,3% dan pekerjaan ibu sebsagai IRT sebesar 31,3%.
2. Sosial ekonomi pada penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu miskin dan tidak miskin. Skor tertinggi pada sosial ekonomi di penelitian ini adalah kategori tidak miskin sebesar 85,9% sedangkan skor kategori miskin sebesar 14,1%.
3. Pola makan pada penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu pola makan baik dan pola makan kurang. Skor tertinggi pada penelitian ini pada pola makan baik sebesar 90,6% sedangkan pola makan tidak baik sebesar 9,4%.
4. Status gizi bailta pada penelitian ini dikategorikan menjadi 2 yaitu gizi baik dan malnutrisi. Skor tertinggi pada penelitian ini pada status gizi baik sebesar 75% sedangkan malnutrisi sebesar 25%.

5. Hasil analisi uji *Chi-Square* sosial ekonomi dengan status gizi balita memiliki nilai *p-value* sebesar 0,006 < 0,05. Artinya memiliki hubungan yang signifikan dan searah sosial ekonomi dengan status gizi balita. Semakin baik sosial ekonomi keluarga maka semkain baik juga gizi balita.
6. Hasil analisi uji *Chi-Square* pola makan dengan status gizi balita memiliki nilai *p-value* sebesar 0,003 < 0,05. Artinya memiliki hubungan yang signifikan dan searah pola makan dengan status gizi balita. Semakin baik pola makan yang diberikan kepada balita maka semakin baik juga gizi balita.
7. Berdasarkan hasil uji regresi logistik bahwa sosial ekonomi dan pola makan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan status gizi balita di desa Tanjung Pasir dengan *p-value* sosial ekonomi 0,524 dan *p-value* pola makan 1,61. Artinya sosial ekonomi dan pola makan dengan status gizi balita memiliki hubungan yang tidak searah.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penilitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada ibu balita agar lebih peduli terhadap status gizi balitanya dan mencari tentang pola makan yang sesuai dengan kebutuhan balitanya sehari – hari.
2. Diharapkan kepada ibu balita untuk lebih fokus dan memperhatikan pola makan yang baik untuk menghindari balita malnutrisi dan memperhatikan makanan yang dihindari dan diperbolehkan.

3. Instansi kesehatan diharapkan dapat memberikan penyuluhan, pelatihan maupun sesi FGD (*focus Group Discussion*) saat pelaksanaan posyandu atau kegiatan masyarakat agar dapat meningkatkan status gizi balita.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY